



# ANALISIS DAMPAK KEHADIRAN INDOMARET TERHADAP PENDAPATAN UKM DI KOTA AMBON (STUDI KASUS PADA PEDAGANG UKM DI DESA URIMESSING RT 009/RW 003 KAMPUNG SIWANG

Octovina Sonya Louhattu<sup>1</sup>, William G. Louhenapessy<sup>1\*</sup> Stevie Sahusilawane<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimura

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Dampak Kehadiran Indomaret Pendapatan UKM</p>	<p>Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas jasa sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu pendapatan berupa sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara lansung maupun tidak lansung. Sama halnya juga dengan pedagang UKM di Desa Urimessing pendapatan pedagang mulai menurun. Penelitian ini menggunakan Populasi 30 Sampel 5 metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian setelah hadirnya Indomaret di Kota Ambon pendapatan UKM mulai menurun. Karena banyak konsumen lebih suka berbelanja di Indomaret dari pada di UKM. Menggunakan simple pre test. Anova 75222.339, Model summary 435.965, Report 629.85, Paired samples test 000.33.</p>
<p><b>Keywords:</b> The Impact The Presence of Indomaret The Income of UKM</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>Income is all receipts in the form of money or in the form of goods originating from other parties or industrial products which are valued for the services of an amount of money from assets that are in effect at that time income in the form of a person's source of income to meet daily needs and is very important for survival livelihood of a person directly or indirectly. Likewise with SME traders in Urimessing Village, the income of traders has begun to decline. This study uses a population of 30 samples 5 quantitative research methods. After the presence of Indomaret in Ambon City, SME income began to decline. Because many consumers prefer shopping at Indomaret rather than at SMEs. Using a simple pre-test. Anova 75222.339, Model summary 435.965, Report 629.85, Paired samples test 000.33.</i></p>

**\*Corresponding Author:**

**William G. Louhenapessy**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP Unpatti

Jl. Ir. M. Putuhena Poka Ambon

georgelouhenapessy@gmail.com

## PENDAHULUAN

Di era modern ini pola kehidupan masyarakat semakin maju, dengan adanya perubahan pola kehidupan masyarakat yang semakin maju membuat kebutuhan pokok sehari-hari yang masyarakat butuhkan semakin beragam jenisnya. Dilihat dari

kebiasaan yang ada, masyarakat menggunakan Warung tradisional atau yang sering disebut dengan warung kecil untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, namun seiring berjalannya waktu, UKM (Usaha Kecil Menengah) seperti warung-warung kecil dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan

masyarakat sepenuhnya. Situasi ini dapat memberikan peluang usaha bagi para pelaku-pelaku usaha yang dianggap dapat digunakan atau dikembangkan oleh para pelaku usaha untuk menciptakan suatu usaha atau kios/warung penjual sembako.

Thomas W. Zimmerer (2015), merupakan salah seorang pakar kewirausahaan yang telah diakui kredibilitasnya dan bahkan banyak pernyataan atau pendapat darinya dijadikan pertimbangan dalam dunia bisnis ini, salah satunya adalah pengertian peluang usaha menurutnya yaitu berarti adanya penerapan sebuah kreatifitas dan inovasi. Ini dilakukan dari hasil pemikiran yang digunakan untuk memecahkan permasalahan kehidupan sehingga muncul kesempatan untuk bisa dicapai. Dengan kata lain peluang usaha adalah suatu kemungkinan yang dapat diambil oleh pengusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Peluang usaha memiliki keterkaitan tentang berbagai jenis usaha. Jenis usaha yang dibahas pada tulisan ini dibagi menjadi dua jenis yaitu jenis usaha toko tradisional (UKM kecil) dan toko modern. Menurut Wikipedia, (2013) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, Departemen store, Hypermart atau grosir yang berbentuk perkulakan, demikian disebut pengertian perdagangan dalam pasal 1 angka 5 peraturan menteri nomor 70 tahun 2013 tentang pedoman dan penataan pasar tradisional, pusat pembelajaran dan toko modern. Sebelum Tahun 2019 pelaku usaha UKM di kota Ambon menjadi sarana atau sasaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, namun hal ini dianggap tidaklah cukup karena banyaknya kebutuhan

masyarakat yang tidak dapat dipenuhi oleh UKM atau lebih sering disebut warung-warung kecil di sekitar mereka, dengan adanya keadaan tersebut membuat masyarakat di kota Ambon beranjak pergi ke swalayan yang menempuh jarak tempuh yang sedikit jauh dari rumah untuk dapat bisa dikunjungi.

Hadirnya toko modern seperti Indomaret pada bulan Juni 2019 memberikan dampak positif dan negatif dalam penerapannya, hadirnya Indomaret dianggap sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka karena apa yang mereka perlukan yang tidak dapat mereka peroleh dari warung-warung kecil bisa mereka peroleh di Indomaret yang berjarak tidak jauh dari hunian masyarakat, sedangkan dampak negatifnya ialah Indomaret dianggap meresahkan para pedagang-pedagang kecil dikarenakan Indomaret memiliki daya tarik yang cukup kuat untuk para masyarakat dalam berbelanja.

Kehadiran Indomaret secara tidak langsung menuntut pedagang eceran untuk dapat meningkatkan pelayanan serta membenahi fasilitas pada tokonya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya. Hal ini memungkinkan terdapatnya perubahan pada preferensi masyarakat untuk lebih memilih berbelanja di Indomaret daripada berbelanja di pedagang eceran. Aspek preferensi konsumen, biasanya mencakup tiga aspek, aspek yang pertama, yaitu human resource, terkait dengan pelayanan yang diberikan, aspek yang kedua yaitu merchandise, mencakup jumlah produk yang tersedia, keanekaragaman produk, dan keanekaragaman merek yang dijual dan aspek yang ketiga yaitu harga, terutama dalam kaitannya dengan harga yang murah. Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Menurut keputusan Presiden RI No.99 Tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah:

Qorry (2019) ada tiga faktor yang mempengaruhi volume penjualan

Kualitas barang, Dengan turunnya kualitas barang maka dapat mempengaruhi volume atau jumlah penjualan, dan jika barang yang diperdagangkan kualitas mengalami penurunan maka dapat menyebabkan pembeliannya yang sudah menjadi pelanggan merasakan sebuah kekecewaan sehingga mereka bisa berpaling kepada barang lain kualitasnya lebih baik. Selera konsumen, Selera konsumen itu tidak selalu tetap dan bahkan dapat berubah setiap saat, apabila selera konsumen berubah tetap barang-barang yang kita perjualkan maka kemungkinan volume penjualan akan menurun. Servis terhadap pelanggan, Pelayanan atau service kepada pelanggan adalah faktor yang penting dalam usaha, untuk memperlancar penjualan pada usaha dimana tingkat persaingan semakin ketat. Dengan adanya servis yang berkualitas dan memuaskan terhadap para pelanggan akan meningkatkan volume penjualan. Desa Urimessing RT 009/RW 003 Kampung Siwang, mempunyai 68 kepala keluarga terdiri dari PNS 10 orang, Pensiunan 8 orang, Swasta 15 orang, Buruh Harian Lepas 5 orang, Wirausaha 15 orang, TNI/ Polri 5 orang dan Tukang ojek 10 orang.

## METODE PENELITIAN

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Ex post facto* yang berarti setelah kejadian. Menurut Gay (Husein Umar, 2005), *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menentukan akibat lalu menemukan sebab. Penelitian *ex post facto* juga dapat didefinisikan dengan “penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” (Maturidi, 2014:11).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran umum Desa Urimessing Kampung Siwang

Desa Urimessing Kampung Siwang adalah desa yang terletak di kecamatan Nusaniwe, Provinsi Maluku, berdasarkan Website Resmi Kampung siwang pada tanggal 15 Mei 2022 memiliki:

1. Jumlah penduduk berjumlah 10224 jiwa
2. Jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 175
3. Jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 68

## Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak yang ditimbulkan setelah hadirnya ritel modern yaitu Indomaret terhadap pendapatan pedagang eceran di Kota Ambon. Penelitian dilakukan tepatnya di Desa Urimessing Kampung siwang Kecamatan Nusaniwe, dengan tujuan untuk melihat sisi keuntungan dan pendapatan pedagang eceran setelah hadirnya ritel modern atau Indomaret tersebut. Penelitian ini awalnya dimulai dengan menyusun daftar pertanyaan dalam bentuk angket (kuesioner) Angket (kuesioner) ini dibagikan kepada para pedagang eceran dan kemudian dijawab sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan dialami oleh para pedagang tersebut. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 26 september Februari s/d 26 oktober 2022. Penelitian dilakukan pada 30 pedagang eceran yang ada di Desa Urimessing Kecamatan Nusaniwe Ambon.

Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan hasil *pre* (sebelum adanya Indomaret) dan *post* (setelah adanya Indomaret) yang didapatkan dari pengumpulan data penelitian. Sehingga pengumpulan data penelitian tersebut dapat menggambarkan dampak dari keberadaan ritel modern terhadap 6364 keberlangsungan ritel tradisional

Penelitian ini menggunakan responden para pedagang ritel tradisional yang ada di Kota Ambon, tepatnya di Desa Urimessing Kampung Siwang. Jumlah pedagang ritel tradisional yang dijadikan responden yaitu sebanyak 30 orang.

**Karakteristik Responden Pedagang UKM****Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin****Tabel 1.** Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	12	40 %
Perempuan	18	60%
Total	30	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah oleh penulis tahun 2022

Dari tabel 1 dapat dilihat banyaknya pedagang yang dijadikan informan dalam penelitian berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase (40%) dan laki-laki sebanyak 12 orang dengan persentase (60%) yang pada

umumnya pedagang UKM menjadikan usahanya sebagai sumber utama pendapatan mereka.

**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur****Tabel 2** Usia Responden

Umur Responden	Jumlah Responden	Persentase
22-28	4	13,33%
29-34	5	16,67%
35-40	8	26,67%
41-46	7	23,33%
47-52	4	13,33%
53-57	2	6,67%
Total	30	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah oleh penulis tahun 2022

Dari tabel 2 Terlihat bahwa jumlah usia pedagang yang menjadi informan berkisar dari usia 22 hingga 57 tahun keatas diantaranya; jumlah pedagang yang berusia 22-28 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase (13,33%), usia 29-34 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase (16,67%), untuk usia 35-40 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase (26,67%), %, usia 41-46 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase (23,33%), usia 47-52 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase (13,33%), dan yang berusia 53-57 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase (6,67%).

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang**

Pengalaman berdagang para pedagang UKM yang ada Di Siwang Rt009-Rw003 rata-rata cukup berpengalaman. Responden dengan lama berdagang 21-26

tahun,33-38 tahu, dan 39-45 tahun memiliki jumlah responden yang sama yaitu sebanyak 1 orang atau 3,33%. Tidak berbeda jauh dengan responden yang lama berdagangnya 27-23 tahun dengan hanya selisih 2 orang atau 10%. responden dengan pengalaman berdagang 15-20 tahun memiliki jumlah responden yaitu 5 atau 16,67%, Dari keseluruhan responden ada 10 responden yang sangat lama berdagang yaitu 9-14 tahun atau 33,33 hanya terpaut 1 angka saja dari 3-8 tahun berjumlah 9 orang atau 30%.

**Gambaran Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat laba dan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Indomaret, maka diketahui bahwa tingkat laba dan pendapatan pedagang UKM di Desa Siwang Rt009-Rw003 rata-rata mengalami perubahan atau perbedaan. Perubahan atau

perbedaan tersebut harus diuji secara statistik (pengujian hipotesis), apakah ada perbedaan secara signifikan atau tidak. Adapun hasil yang didapatkan oleh penulis setelah membagikan angket (kuesioner) kepada pedagang UKM yang menjadi sampel penelitian ( $n = 30$ ) ditunjukkan dalam poin di bawah ini.

### **Laba, Pendapatan dan Jumlah Pembeli di Ritel Tradisional Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret**

Setelah penulis melakukan penelitian pada pedagang UKM yang berada di Desa Siwang Rt009-Rw003, maka didapatkan hasil bahwa dari 30 orang responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun dapat diketahui tingkat laba dan pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret. Hasil penelitian dapat dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel: 3.** Karakteristik Responden

No	Inisial	Sebelum		Sesudah	
		Laba	Pendapatan	Laba	Pendapatan
1	Rr	1.300.000	750.000	1.000.000	450.000
2	Ar	6.000.000	5.000.000	2.000.000	1.400.000
3	Bl	6.000.000	5.000.000	3.000.000	2.000.000
4	Lb	3.000.000	2.000.000	1.000.000	800.000
5	Ak	1.500.000	750.000	900.000	450.000
6	Nr	800.000	500.000	800.000	500.000
7	Om	2.500.000	2.000.000	1.500.000	1.500.000
8	Ek	5.000.000	2.000.000	1.000.000	750.000
9	Ap	6.000.000	2.000.000	1.000.000	500.000
10	Dj	3.000.000	1.000.000	3.000.000	1.000.000
11	Lt	1.000.000	900.000	500.000	100.000
12	Th	2.500.000	1.000.000	1.000.000	750.000
13	Fl	4.000.000	3.000.000	3.000.000	2.000.000
14	Iw	5.000.000	3.500.000	2.000.000	1.000.000
15	Mb	5.000.000	5.000.000	3.000.000	2.000.000
16	Ap	3.000.000	1.500.000	1.000.000	1.000.000
17	Kt	4.200.000	3.000.000	2.000.000	1.500.000
18	Nt	3.000.000	2.000.000	1.500.000	1.000.000
19	Jw	800.000	450.000	1.000.000	1.000.000
20	K	3.000.000	1.500.000	2.500.000	1.000.000
21	Ls	1.500.000	1.500.000	1.000.000	1.500.000
22	Jp	3.000.000	3.000.000	1.500.000	1.500.000
23	Yl	4.000.000	4.000.000	3.000.000	3.000.000
24	Sa	2.000.000	1.000.000	1.000.000	800.000
25	Vt	2.500.000	2.500.000	2.000.000	2.000.000
26	Jb	2.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000
27	Td	2.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000
28	Ck	1.000.000	700.000	2.000.000	1.000.000
29	Mk	850.000	500.000	750.000	400.000
30	Eb	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
Rata-Rata		2.881.667	2.035.000	1.548.333	1.113.333

*Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah oleh penulis tahun 2022*

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat secara keseluruhan menggambarkan terjadinya penurunan laba dan pendapatan yang di alami oleh pedagang eceran

perbulannya, antara sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret di Kota Ambon terlebih khusus di desa Urimessing Kampung Siwang Rt 009/Rw 003. Laba pedagang mengalami

penurunan yang mana Sebelum adanya indomaret laba pedagang UKM rata-rata sebesar Rp. 2.881.667,- perbulannya. Sedangkan rata-rata laba setelah hadirnya Indomaret yaitu Rp. 1.548.333,-. Begitu pula dengan tingkat Pendapatan pedagang mengalami penurunan, yang mana pendapatan rata-rata pedagang UKM sebelum hadirnya Indomaret yaitu Rp. 2.881.667,- namun setelah hadirnya Indomaret penurunan rata-rata pendapatan menjadi Rp. 1.113.333,-. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pendapatan maupun laba para pedagang UKM di Kampung Siwang Rt009/Rw003 sebagai dampak hadirnya Indomaret di Kota Ambon.

Dari tabel di atas secara keseluruhan dari data yang penulis peroleh melalui penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan laba dan pendapatan di pedagang UMKM sebelum dan sesudah hadirnya indomaret di Kampung Siwang Rt009/Rw003.

#### Uji Prasyarat Analisis *Paired Sample T-test*

Menurut widiyanto (2013:35), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. *paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda. Mode uji beda ini menggunakan untuk menganalisis metode penelitian sebelum dan sesudah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Lasaiba & Lasaiba, 2022). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian Laba Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters A <sup>b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	674864,85184
	Absolute	,187
Most Extreme Differences	Positive	,187
	Negative	-,128
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Yang Diolah Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4 *one sample kolmogorov smirnov test* di atas menunjukkan bahwa variabel laba sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret memiliki

nilai signifikansi sebesar  $0,59 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

**Tabel 5** Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian Pendapatan Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters A <sup>b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	428,38213177
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,171
	Absolute Negative	,171
	Positive Negative	-,074
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Yang Diolah Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5 *one sample kolmogorov smirnov test* di atas menunjukkan bahwa variabel Pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,76 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

### Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *Pretest* dan *Posttest* kedua data berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan

menguji homogenitas. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial *test of homogeneity of variances* dengan menggunakan program SPSS 26 for Windows dengan kriteria jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka data dinyatakan variansi populasi adalah sama (homogen), namun jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka data dinyatakan variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen) (Lasaiba, 2022). Hasil uji homogenitas variabel laba dan Pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Homogenitas Data Penelitian Laba/ Laba Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Laba	Based on Mean	2,153	4	21	,110
	Based on Median	1,129	4	21	,370
	Based on Median and with adjusted df	1,129	4	16,965	,376
	Based on trimmed mean	2,010	4	21	,130

Sumber: Data Yang Diolah Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Berdasarkan tabel homogenitas 6 diatas, hasil *output* uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil signifikansi untuk laba sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret

diperoleh nilai  $p = 0,110$  di mana  $p > \alpha$ ,  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen).

**Tabel 7.** Hasil Pengujian Homogenitas Data Penelitian Pendapatan Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendapatan	Based on Mean	1,896	6	19	,134
	Based on Median	1,574	6	19	,209
	Based on Median and with adjusted df	1,574	6	11,843	,238
	Based on trimmed mean	1,851	6	19	,143

Sumber: Data Yang Diolah Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Berdasarkan tabel homogenitas 7 diatas, hasil *output* uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil signifikansi untuk Pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret diperoleh nilai  $p = 0,134$  di mana  $p > \alpha$ ,  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen).

#### Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozail 2006; (Lasaiba, 2018). Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier kuadrat atau kubik (Ghozail; 2006) uji linieritas yang digunakan dalam penelitian adalah uji anova untuk mengetahui laba dan Pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret, hasil uji linieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 8.** Hasil Pengujian Linieritas Data Penelitian Laba Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba_Sesudah *	Between Groups	(Combined)	101,700	11	926,333	1,774	0,135
Laba_Sebelum		Linearity	638,930	1	638,930	12,226	0,003
		Deviation from Linearity	380,740	10	3,274	0,729	0,689
	Within Groups		940,000	18	5,222		
	Total		195,700	29			

Sumber: Data Yang Diolah Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Berdasarkan tabel 8 bahwa hasil analisis laba sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA harga F pada *deviation from linearity*

sebesar 0,729 dengan signifikansi 0,689, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan  $\geq 0,05$  ( $0,689 \geq 0,05$ ) maka dari hipotesis yang diberikan diterima atau linier

**Tabel 9.** Hasil Pengujian Linieritas Data Penelitian  
Pendapatan Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Sesudah Pendapatan Sebelum	Between * Groups	(Combined)	102,905	12	852,242	11,329	,000
		Linearity	618,393	1	618,393	82,194	,000
		Deviation from Linearity	404,512	11	3,683	0,886	,699
	Within Groups		1278779,762	17	75222,339		
Total			11504666,667	29			

Sumber: Data Yang Diolah Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Berdasarkan tabel 9 bahwa hasil analisis pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA harga F pada *deviation from linearity* sebesar 0,886 dengan signifikansi 0,699, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan  $\geq 0,05$  ( $0,699 \geq 0,05$ ) maka dari hipotesis yang diberikan diterima atau linier.

#### Pengujian Hipotesis Dengan Analisis *Paired Sample T Test*

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dinyatakan sebelumnya hipotesis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah:  
H1: terdapat perbedaan laba pedagang UMKM sebelum dan sesudah adanya indomaret

H2: terdapat perbedaan dengan pedagang UKM sebelum dan sesudah adanya indomaret

Analisis statistik *paired sample t-test* adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini. *paired sample t-test* merupakan metode untuk menguji perbedaan tingkat laba dan pendapatan pedagang UMKM sebelum dan sesudah adanya indomaret. berikut ini paparan masing-masing hasil pengujian hipotesis dari hadirnya indomaret tersebut:

**Tabel 10.** Hasil Analisis *Paired Sample T Test*  
Laba Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret

Paired Samples Test		Paired Differences						T	Df	Sig. (2-Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum_Laba - Sesudah_Laba	1333,3 33	1364,661	249,152	823,761	1842,906	5,351	29	,000	

Sumber: Data Yang Diolah Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Dari tabel 10 diatas diketahui bahwa hasil pengolahan dan perhitungan dari uji statistik *paired sample t-test* di atas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang nyata atau yang signifikan antara laba pedagang UKM pada data sebelum dan Sesudah hadirnya indomaret.

**Table 11.** Hasil Analisis *Paired Sample T Test* Pendapatan Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pendapatan Sebelum - Pendapatan Sesudah	921,667	1000,921	182,742	547,917	1295,417	5,044	29	,000

Sumber: Data Yang Diolah Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Dari tabel 11 diatas diketahui bahwa hasil pengolahan dan perhitungan dari uji statistik *paired sample t-test* di atas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata atau yang signifikan antara pendapatan pedagang UKM pada data sebelum dan Sesudah hadirnya indomaret.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Laba/laba sebelum dan sesudah Hadirnya Indomaret pedagang eceran yang menjadi 30 sampel. Mengalami Penurunan Pendapatan, Pendapatan Dan Jumlah Pembeli yang Signifikan Sebelum Dan Sesudah Hadirnya Indomaret di Kota Ambon Tepatnya di Desa Urimessing Kampung Siwang, Pendapatan dan Jumlah Pembeli di Ritel Tradisional Menjadi Berubah. Normalitas Hasil melalui SPSS menunjukkan Bahwa pada Variabel Laba/laba Menjadi Penurunan Yang Sangat Signifikan untuk menghasilkan data yang berdistribusi Normal Oleh sebab itu dari 30 sampel penelitian yang diuji terdapat perbedaan laba/laba sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret pada pedagang eceran di desa Urimessing kecamatan Nusaniwe hal ini memperlihatkan bahwa dengan adanya Indomaret pedagang eceran sangat terpukul dan kurangnya pelanggan bahkan terancam bangkrut karena jarak yg berdekatan dengan Indomaret Ini salah satu menjamurnya Indomaret yang

berdampak Negatif bagi para pedagang eceran di Rumah Tiga masyarakat pun lebih memilih berbelanja di indomaret dengan alasan lebih lengkap dan Nyaman atau hanya sekedar melihat lihat saja, hal ini dikemukakan oleh para pedagang karena para pedagang menjadikan Usahanya sebagai mata pencarian Utama sehingga dapat kita Ketahui dengan kehadiran Indomaret mengakibatkan menurunnya Laba/laba pada pedagang eceran Kampung Siwang. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Wijayanti (2013) bahwa dampak kehadiran Indomaret di rasakan oleh Sejumlah Responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Pendapatan sebelum dan sesudah Hadirnya Indomaret pedagang eceran yang menjadi 30 sampel penelitian pada saat pengujian Normalitas Hasil melalui SPSS menunjukkan Bahwa pada Variabel Pendapatan terdapat Perubahan Yang Sangat Signifikan sampel Yang diUji terdapat perbedaan laba/laba sebelum dan sesudah hadirnya indomaret di desa Urimessing Kampung Sesudah adanya indomaret hal ini memperlihatkan bahwa kehadiran indomaret memberi dampak terhadap perubahan atau perbedaan jumlah pendapatan yang didapati oleh pedagang eceran desa Urimessing Kampung Siwang .

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2010: 209 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta Cipta.

- Arikunto Suharsimi 2010: 112 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta: Rineka Cipta
- Anonim. 2007. Aturan Jakarta Minimarket Terhadap Toko-Toko [Http://Ditjen Pdn N. K Kemendag.Go.Id](http://Ditjen Pdn N. K Kemendag.Go.Id). Diakses
- Barry Berman, Joel R. Evans, (2001) Retail Management Eighth Edition, Penerbit Intermedia (Terjemahan), Jakarta
- Eka Mandala, 9 Juni 2021, Usaha Menengah: Pengertian Kriteria Klasifikasi Ciri-Ciri, dan Contoh
- Lasaiba, M. A. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Peserta Didik Kelas Vii-2 Smp Negeri 14 Ambon. *Jendela Pengetahuan*, 11(2), 8–21. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jp/article/view/6317>
- Lasaiba, M. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Geografi Siswa MAN 2 Ambon. *GEOFORUM: Jurnal Geografi Dan Pendidikan Geografi*, 1(1), 20–30.
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9827–9839. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Sugiono. (2008:337). Karya Ilmiah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Spradley, Miles & Huberman. 1984. Kehidupan Dunia Usaha. Yogyakarta: Pustaka
- Wikipedia.Com, Peluang Usaha, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)  
<http://www.academia>  
<http://id.m.wikipedia.org>  
<http://paralegal>  
<http://www.repository>  
<http://www.academia>  
<http://id.m.wikipedia.org>  
<http://paralegal>  
<http://repository>